

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Saebani, Beni. *Perspektif Perubahan Sosial*. Bandung: Pustaka Sedia, 2016.
- Anis, Muh. "Penerimaan Islam di Sinjai Abad XVII (Analisis Perubahan Sosial-Politik dan Budaya)." Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018.
- Anugerah, Boy, M Si Alumnus, Magister Ketahanan, Nasional Indonesia, Jacob Junian Endiartia, dan M M Analis Kebijakan Pertama. "• Pengaruh Perubahan Sosial Terhadap Nilai-Nilai yang Terkandung Dalam Pancasila Agus Budijarto (Direktur Pengkajian Internasional , Deputi Bidang Pengkajian Strategik Lemhannas RI) • Reorientasi Identitas Demokrasi Indonesia di Era Pasca Reformasi : Se," 2020.
- Attas, Siti Gomo, dan Novi Anoegrajekti. "Integrasi Budaya Lokal dengan Islam dalam Ritual Kenduri Blang di Kecamatan Lhoknga Aceh Besar." *Prosiding Seminar Nasional Bahasa, Sastra, dan Seni* 1 (2021): 186–89.
- Baiti, Rosita, dan Abdur Razzaq. "Teori Dan Proses Islamisasi Di Indonesia." *Wardah* 15, no. 2 (2014): 133–45.
- Fitriyani. "Islam dan Kebudayaan" 12 (2012): 129–40.
- Gazalba, Sidi. *Islam dan Perubahan Sosial Budaya : Kajian Islam tentang Perubahan Masyarakat*. Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1983.
- Heri Azwanto, Marwan Daniel Haryono. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cet. V. Jakarta: Media Pustaka Phoenix, 2010.
- Ketaren, Amiruddin. "Khanduri Meuninum Pade Pada Masyarakat Cot Leupee Kecamatan Nisam Kabupaten Aceh Utara," 2022, 1–12.
- Koentjaraningrat. *Budaya Upacara Ritual*. Yogyakarta: Kanisius, 1989.
- L. J, Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rosda, 2017.
- Mugni, Abdul. "Ritual Khanduri Blang : Agama Dan Adat." *Jurnal Al-Ijtimaiyyah* 4, no. 1 (2018): 1–8.
- Muhammad. *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Gampong (Gampong Dayah Leubue Kecamatan Ulim Kabupaten Pidie Jaya)*, 2021.
- Putriani, Santi. "Tradisi Miwiti Ki Ageng Tarub : Kajian Islamisasi Budaya di Kabupaten Grobogan" 2, no. 3 (2019).

Ridwan. "Makna Simbol yang Terkandung dalam Upacara Kenduri Sko (Desa Seleman Kecamatan Danau Kerinci Kabupaten Kerinci)," 2018.

Rudiyanto, dan Nawari Ismail. "Relevansi Ilmu-ilmu Islam Dengan Pemikiran Auguste Comte Positivisme Terhadap Dasar Pengembangan Ilmu Dakwah Islam." *Al-Ilam; Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 5, no. 2 (2022): 32–38.

Rukaiyah, Anismar, Abdullah Akhyar Nasution. "Pemaknaan Simbolik pada Prosesi Kenduri Blang: Studi Kasus di Gampong Ulee Gle Pidie Jaya , *" 2, no. 1 (2021): 23–34.

Sholeh. "Islamisasi Ilmu Pengetahuan (Konsep Pemikiran Ismail Raji Al-Faruqi dan Syed Muhammad Naquib Al-Attas)." *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan* 14, no. 2 (2017): 209–21.

Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Yayasan Penerbit Universitas Indonesia, 2004.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Elfabeta, 2007.

Suwayyudi. "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Tumpeng Kenduri di Dusun Ngasem Desa Tileng Kecamatan Girisubo Kabupaten Gunung Kidul." Muhammadiyah Yogyakarta, 2010.

Uyun, Vika Fitrotun. "Ritual Dzikir Setelah Shalat Bagi Jamaah Asy-Syahadatain." IAIN Walisongo, 2010.

Waluya, Bagja. *Sosiologi : menyelami fenomena sosial di masyarakat*. Diedit oleh Hari Fakhrudin. 1, cet.1 ed. Bandung: Setia Purna Inves, 2007.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara

Dalam upaya memperoleh data, peneliti melakukan wawancara sebagai metode utama untuk mendapatkan informasi lebih mendalam. Berikut beberapa bagian informan yang peneliti susun dalam penelitian yang berjudul **“Proses Islamisasi Dalam Ritual *Khanduri Blang* di Gampong Dayah Leubue Kecamatan Ulim Kabupaten Pidie Jaya”**.

A. Data Informan

No	Nama	Keterangan	Usia
1.	Abdul Manaf	Tokoh Masyarakat Gampong Dayah Leubue yang merupakan penduduk yang telah lama tinggal di desa Dayah Leubue dan berprofesi sebagai Petani Padi.	72 tahun
2.	Imran, S.Hi	Sebagai Keuchik atau Kepala Gampong Dayah Leubue, Kecamatan Ulim, Kabupaten Pidie Jaya	40 tahun
3.	Muhammad Ibrahim Ben	Selaku Keujruen Blang atau Kepala Kelompok Tani Gampong Dayah Leubue yang berperan mangatur dan mengoordinir pembagian air kepada petani, pembagian dan pengumpulan jumlah zakat petani, memimpin dalam pelaksanaan gotong royong, memastikan terlaksananya berbagai kesepakatan adat, dan terlibat langsung dalam penyelesaian sengketa hingga mendorong ketahanan pangan desa.	53 tahun

4.	Teungku Syarwani	Sebagai Toko Agama atau Ustadz Gampong Dayah Leubue.	41 tahun
5.	Janiati	Petani Gampong Dayah Leubue	56 tahun
6	Muhammad Amin	Petani Gampong Dayah Leubue	47 tahun
7	Rahmania	Masyarakat Gampong Dayah Leubue yang berprofesi sebagai guru di SMPN 1 ULM	50 tahun

B. Daftar Wawancara



Bagian I (Informan Inti)

1. Tokoh Masyarakat

- Apa tujuan awal dilakukannya Khanduri Blang?
- Seperti apa sejarah awal masuknya tradisi Khanduri Blang di desa Dayah Leubue?
- Mengapa Khanduri Blang dahulunya dilakukan di pemakaman?
- Sejak tahun berapa dilakukannya perpindahan dalam pelaksanaan khanduri blang menjadi di meunasah?

2. Tokoh Agama / Ulama

- Apa alasannya dilakukan Islamisasi pada ritual kahnduri blang?
- Apa yang menjadi faktor terjadinya perubahan dalam proses pelaksanaan khanduri blang yang dilakukan di makam ulama menjadi di meunasah?
- Apa saja tahap-tahap dalam proses Islamisasi ritual khanduri blang di desa ini?
- Adakah ayat/ fatwa juga hadist yang menjadi alasan dilakukannya perubahan ritual khanduri blang menjadi di meunasah?

3. Kepala Desa / Geuchik

- a. Setelah perubahan pelaksanaan ritual khanduri blang menjadi di meunasah, adakah perubahan sosial yang terdapat di lingkungan masyarakat tersebut?
- b. Perubahan sosial seperti apa yang terjadi setelah dirubahnya pelaksanaan ritual kanduri blang menjadi di meunasah?
- c. Apakah ada pro dan kontra dalam proses islamisasi tersebut? jika ada seperti apa?
- d. Apakah ada para petani yang tidak ikut khanduri blang tersebut setelah dilakukannya perubahan dalam pelaksanaannya?
- e. Siapa yang menentukan jadwal khanduri blang?

4. Keujruen Blang (Kepala lembaga adat bidang persawahan)

- a. Apa peran dan wewenang yang dilakukan keujruen blang dalam proses perubahan khanduri blang?
- b. Apa saja kegiatan dalam ritual khanduri blang yang dilakukan setelah relokasi tempat menjadi di meunasah?
- c. Bagaimana cara keujruen blang mengatur dan memberi mediasi kepada para sekelompok tani terkait perubahan pelaksanaan ritual khanduri blang?

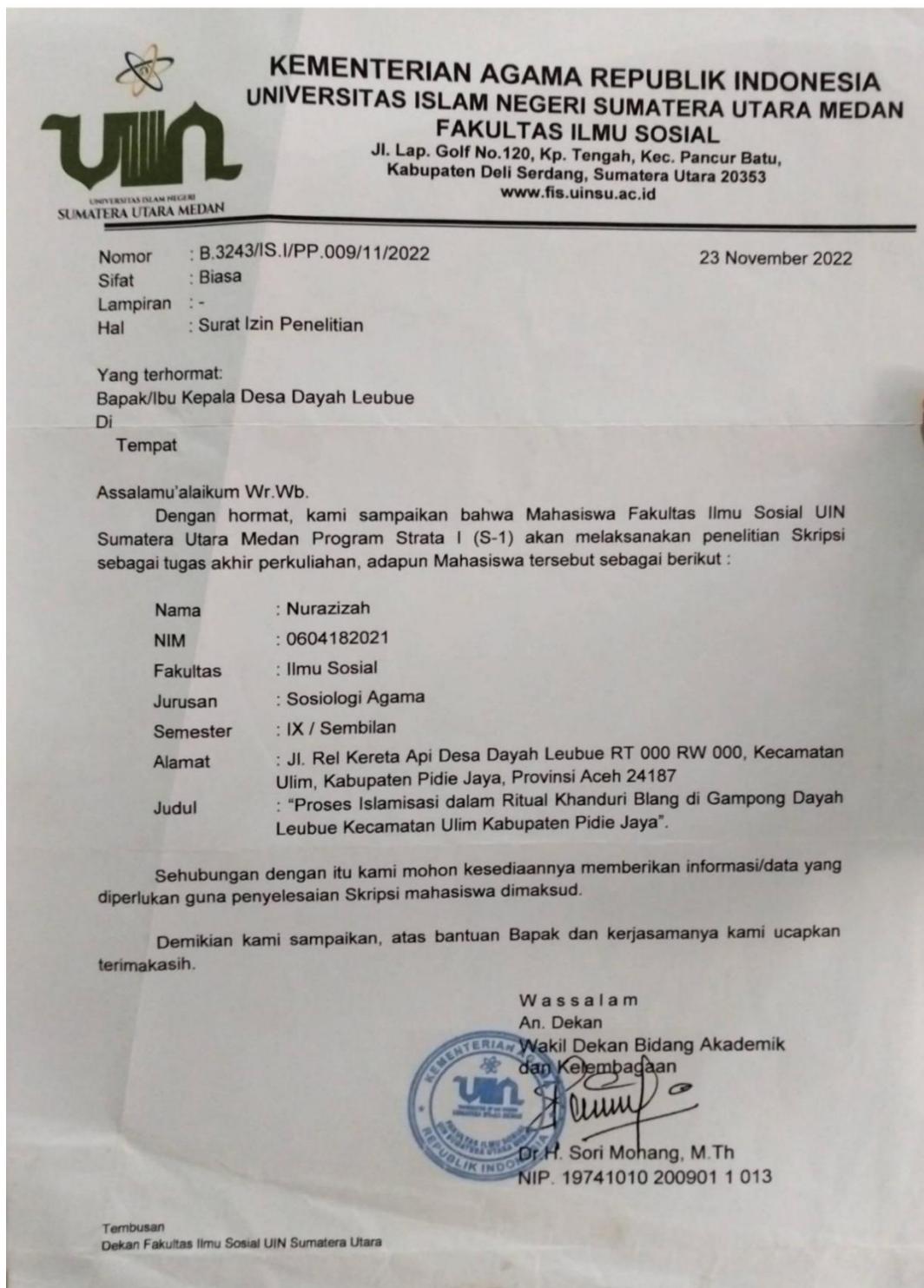
Bagian II (Informan Tambahan)**1. Petani**

- a. Apa yang meyakinkan masyarakat petani atas perubahan dalam proses ritual khanduri blang?
- b. Apakah petani menerima terhadap perubahan tersebut?
- c. Hidangan dan apa saja rangkaian proses yang dilakukan dalam khanduri blang?
- d. Apakah ada perbedaan dalam pelaksanaan khanduri blang dari awalnya dilakukan di makan menjadi di meunasah?
- e. Jika ada petani yang tidak ikut khanduri blang di meunasah, bagaimana sikap petani lainnya dalam menganggap hal tersebut?

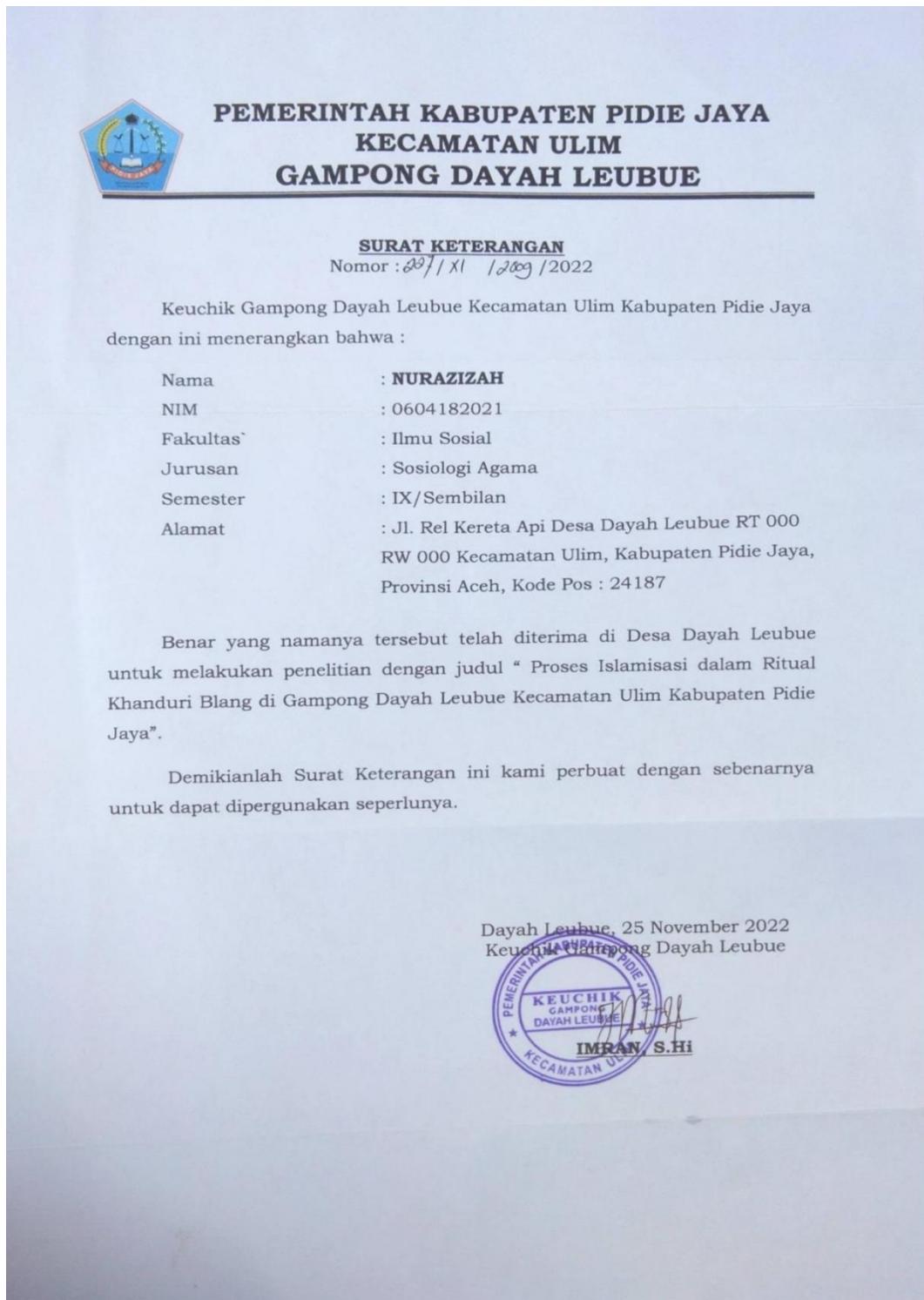
2. Masyarakat Setempat / Non-petani

- a. Bagaimana pandangan masyarakat non-petani terhadap perubahan dalam proses khanduri blang tersebut?
- b. Apakah ada dampak terhadap masyarakat sekitar non-petani terhadap perubahan pelaksanaan dalam ritual khanduri blang?

Lampiran II : Surat Izin Penelitian



Lampiran III : Surat Balasan



Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Wawancara dengan Bapak M. Ibrahim Ben Kejuruen Blang (Kepala Kelompok Tani)



Photo bersama Bapak Imran Keuchik (Kepala Desa)



Wawancara dengan Rahmania Masyarakat Gp. Dayah Leubue



Wawancara dengan Bapak Abdul Manaf Tokoh Masyarakat Gp. Dayah Leubue



Wawancara dengan Pak Amin dan Photo bersama Ibu Janiati Petani Gampong Dayah Leubue





Wawancara dengan Teungku Syarwani
Tokoh Agama Gampong Dayah Leubue



Proses penjemuran benih padi yang
dilakukan oleh ibu Janiati



Jl. Rel Kereta Api
Akses jalan menuju Gp. Dayah Leubue